Headline
Al-Hurriyah Wal Adalah

Penolakan terhadap Aksi pembangkangan sipil

Pernyataan sikap menolak terhadap aksi pembangkangan sipil dan mogok missal pada tanggal 11 Februari terus bermunculan. Beberapa organisasi buruh menegaskan penolakan mereka terhadap aksi ini dan menyatakan bahwa proses perbaikan sekarang menuntut adanya ketenangan dan stabilitas di berbagai sector kehidupan. Demikian juga penolakan terhadap aksi ini datang dari ikatan buruh di pabrik kimia dan ikatan buruh propinsi Hilwan. Selain dari buruh, Staf kementerian Kesehatan menyatakan bahwa lebih dari 550 rumah sakit di seluruh propinsi Mesir telah menyatakan sikap mereka untuk tetap bekerja sebagaimana biasanya pada tanggal 11 Februari mendatang.

Berita pilihan
Hokum dan Ham
Al-Hurriyah Wal Adalah, Jum'at 10 Februari 2012, h.1

Muhammad Badi' menghimbau masyarakat untuk proaktif menghadapi kekacauan

Muhammad Badi', Mursyid Am Jama'ah Ikhwanul Muslimin menghimbau seluruh rakyat Mesir untuk bersikap proaktif dalam menghadapi kekacauan yang terjadi saat-saat seperti ini. Beliau menekankan jika rakyat Mesir tidak mengambil langkah-langkah menuju stabilitas dan pembangunan, berarti pada hakikatnya mereka sedang memberikan kesempatan bagi para penjahat untuk berbuat kerusakan dan kekacauan di dalam negeri ini.

Al-Hurriyah Wal Adalah, Jum'at 10 Februari 2012, h.1

Ghazlan: Kami menolak intervensi Amerika dalam kasus "Subsidi Dana Asing"

Respon pertama pasca pernyataan Amerika yang mengancam akan menghentikan bantuannya terhadap Mesir jika terus melakukan langkah-langkah hokum terhadap orang-orang Amerika dalam kasus Bantuan Dana Asing secara illegal terhadap lembaga sipil,Dr. Mahmud Ghazlan, Jubir resmi Jama'ah Ikhwanul Muslimin menyatakan bahwa Amerika masih belum memahami kenyataan bahwa rakyat Mesir telah melakukan revolusi dan berhasil mengembalikan kebebasan dan kemuliaannya. Rakyat Mesir akan terus memperjuangkan hal itu apapun resikonya. Sikap Amerika tersebut seakan-akan masih menganggap adanya rezim lama dan rakyat Mesir masih terkungkung.

Ghazlan menyatakan bahwa proses yang diambil oleh pemerintah Mesir dalam kasus ini adalah proses hokum, sehingga tidak ada pihak manapun

yang boleh melakukan intervensi dalam proses penegakan keadilan ini. Hal ini jika yang melakukan intervensi warga Negara Mesir, oleh karena itu apalagi jika yang mengintervensi adalah pihak asing. Kekuasaan dan independensi peradilan merupakan salah satu cirri utama kemandirian nasional.

Politik dan Parlemen

Al-Hurriyah Wal Adalah, Jum'at 10 Februari 2012, h. 1

Shubhi Shalih: Peraturan terkait tim perumus Undang-undang selesai dalam 15 hari setelah sidang pertama MPR

Shubhi Shalih, Wakil tim perumus di DPR mengatakan bahwa aturan terkait pemilihan anggota tim perumus Undang-undang akan selesai dalam 15 hari setelah sidang pertama MPR. Beliau menegaskan bahwa untuk agenda seperti ini tidak mungkin dilaksanakan tanpa keikutsertaan anggota dewan terpilih di MPR, karena mereka adalah partner dalam mengambil kebijakan.

Terkait aturan pemilu presiden dan sikap DPR terkait perubahan peraturan yang dilakukan oleh militer sebelum sidang DPR, beliau menyebutkan bahwa Dewan Tinggi Militer tidak menetapkan peraturan baru apapun terkait pemilu presiden. Adapun yang dilakukan oleh militer hanyalah memasukan perubahan dengan apa-apa yang sudah disepakati dalam referendum di bulan Maret lalu.

Al-Hurriyah Wal Adalah, Jum'at 10 februari 2012, h. 5

Pemerintahan "FJP" di ambang pintu

Berbagai kekuatan politik menuntut segera dibentuk pemerintahan koalisi di bawah pimpinan partai mayoritas di Parlemen, yaitu Partai yang berkoalisi di "Koalisi Demokrasi" dan ditambah dengan partai-partai lainnya berdasarkan prosentasi kursi mereka di parlemen. Ini merupakan gagasan baik, dimana mereka akan menyelesaikan beberapa permasalahan yang masih melanda Mesir.

Terkait hal ini, Muhamamd Nur, jubir resmi Hizbun Nur menyatakan kesiapannya bergabung dalam pemerintahan koalisi ini jika memang FJP mengajak mereka bergabung. Beliau juga menambahkan bahwa dalam system demokrasi, partai mayoritas di parlemen selayaknya mengajak partai-partai lainnya menurut prosentase capaian kursi mereka di aprlemen untuk ikut serta dalam sebuah pemerintahan. Demikan juga hal ini dinyatakan oleh Hizbul wafd dan Hizbul Bina Wat Tanmiyyah serta beberapa partai lainnya.

Al-Hurriyah Wal Adalah, Jum'at 10 Februari 2012, h. 7
Aturan, Disiplan dan Fleksibel merupakan tiga kunci Katatni menyelesaikan permasalahan di Parlemen

Para pengamat politik dan para anggota dewan di parlemen menyatakan bahwa ketua DPR sekarang, Dr. Muhammad Sa'ad Katatni memiliki sifat yang bijak, disiplin dan objektif dalam berinteraksi dengan semua anggota dewan dan tidak cenderung terhadap fraksinya yang menjadi latar belakang politiknya.

Mereka menyatakan bahwa Katatni unggul dalam kematangan menyikapi permasalahan di tubuh parlemen dengan menggunakan kunci-kunci kepemimpinan seperti komitmen terhadap peraturan, Disiplin dan fleksibel. Inilah yang mengantarkan beliau sukses memimpin seluruh persidangan di DPR sampai sekarang.

Salah satu pimpinan Hizbul Wafd mengatakan bahwa Katatni benar-benar menghormati seluruh kekuatan politik yang ada di parlemen, walauppun secara ideology dan sikap politik sangat berjauhan. Beliau senantiasa berusaha memberikan kesempatan bicara pada semua aliran politik yang ada di parlemen secara adil dan bijaksana, walaupun sebenarnya, FJP memiliki suara mayoritas di parlemen ini.

Berita Kawasan

Al-Hurriyah Wal Adalah, Jum'at 10 Februari 2012, h. 10

Calon tunggal Presiden Yaman "menanti para pemilih"

Tidak adanya saingan dalam pemilihan presiden Yaman untuk calon presiden Abdu Rabbih Manshur Hadi pada tanggal 21 Februari mendatang menyebabkan adanya kekhawatiran tidak adanya pemilih yang signifikan sehingga bisa mengancam keabsahan pemilu presiden tersebut.

Beberapa waktu ini, Yaman telah melakukan kampanye untuk mendorong dan menyadarkan warga bersikap proaktif dalam pemilu presiden sebagai tindak lanjut atas keputusan mereka menganggap tidak adanya kekuasaan Ali Abdullah Shalih di Yaman. Mulai dari ibu kota Yaman, Shan'a terpampang iklan besar yang menyebutkan bahwa "Suara Anda melindungi Yaman", dan iklan-iklan lainnya yang serupa. Hal ini karena terdapat asumsi di sebagian besar rakyat Yaman bahwa pemilu presiden nanti hanyalah kesia-siaan belaka dan tidak ada pengaruh yang signifikan dalam perubahan Yaman kedepan.